



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

## Evaluasi Implementasi JKN Dalam Peningkatan Akses Pelayanan Kesehatan Di Medan

### *Evaluation of JKN Implementation in Improving Access to Health Services in Medan*

Muhammad Nabil Faiz<sup>1\*</sup>, Rahayu Sri Rezeki Kandau<sup>2</sup>, Fitriani Pramita Gurning<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Sumatera Utara

\*Corresponding Author: E-mail: [mnabilfaiz5@gmail.com](mailto:mnabilfaiz5@gmail.com)

#### Artikel Review

##### Article History:

Received: 2 May, 2025

Revised: 3 Jun, 2025

Accepted: 30 Jul, 2025

##### Kata Kunci:

Jaminan Kesehatan Nasional,  
Akses Kesehatan,  
Kesejahteraan Masyarakat

##### Keywords:

*Presidential Threshold,  
Candidacy, Constitutional  
Law, Democracy,  
Constitutional Rights*

DOI: [10.56338/jks.v8i7.8206](https://doi.org/10.56338/jks.v8i7.8206)

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam meningkatkan akses dan kesejahteraan masyarakat, khususnya di Kota Medan. Program JKN merupakan bagian dari upaya pemerintah dalam mewujudkan sistem jaminan sosial nasional yang adil dan merata bagi seluruh lapisan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review) dengan menelaah berbagai sumber ilmiah seperti jurnal, laporan resmi BPJS Kesehatan, dan dokumen dari Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan Kota Medan. Hasil kajian menunjukkan bahwa program JKN berhasil meningkatkan akses pelayanan kesehatan, terutama bagi masyarakat miskin dan rentan. Cakupan kepesertaan di Kota Medan telah mencapai lebih dari 92% penduduk. Dampak positif lain dari implementasi JKN antara lain adalah menurunnya beban biaya pengobatan rumah tangga, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap perilaku hidup sehat, serta semakin luasnya kerja sama fasilitas kesehatan dengan BPJS Kesehatan. Menunjukkan bahwa upaya pemerintah daerah melalui perluasan kemitraan fasilitas kesehatan, penggunaan teknologi informasi, dan pemberdayaan kader kesehatan telah berkontribusi besar dalam optimalisasi program JKN di Medan. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu program JKN memberikan kontribusi nyata dalam mendukung sistem kesehatan yang inklusif dan berkelanjutan di Kota Medan. Evaluasi berkelanjutan, peningkatan kualitas pelayanan, dan edukasi masyarakat menjadi langkah penting untuk keberlanjutan program ini.

#### ABSTRACT

*This study aims to evaluate the implementation of the National Health Insurance Program (JKN) in improving access and public welfare, especially in Medan City. The JKN program is part of the government's efforts to realize a fair and equitable national social security system for all levels of society. This study uses a literature review method by examining various scientific sources such as journals, official reports from BPJS Kesehatan, and documents from the Ministry of Health and the Medan City Health Office. The results of the study indicate that the JKN program has succeeded in increasing access to health services, especially for the poor and vulnerable. The coverage of participation in Medan City has reached more than 92% of the population. Other positive impacts of the implementation of JKN include decreasing household medical costs, increasing public awareness of healthy living behaviors, and expanding cooperation between health facilities and BPJS Kesehatan. It shows that the efforts of the local government through expanding health facility partnerships, using information technology, and empowering health cadres have contributed greatly to optimizing the JKN program in Medan. The conclusion that can be drawn is that the JKN program has made a real contribution to supporting an inclusive and sustainable health system in Medan City. Continuous evaluation, improving the quality of services, and educating the public are important steps for the sustainability of this program.*

#### PENDAHULUAN

Pada era perkembangan yang semakin pesat, berbagai tuntutan perubahan senantiasa diarahkan kepada para pemangku kebijakan, terutama yang berkaitan dengan pelayanan publik, khususnya di bidang kesehatan (Sri et al., 2024). Persoalan kesehatan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat (Suryani, 2022). Oleh karena itu, pemerintah telah meluncurkan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sebagai bentuk realisasi dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), guna menjamin akses layanan kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia (Nasution, 2018). Program JKN dirancang sebagai sistem asuransi kesehatan sosial yang

tidak berorientasi pada keuntungan, meliputi aspek keanggotaan, aturan, manfaat, iuran, pelayanan kesehatan, keuangan, dan kelembagaan (Nugraheni et al., 2023)

Kesehatan merupakan hak dasar setiap warga negara yang dijamin oleh konstitusi. Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28H ayat (1) disebutkan bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, serta memperoleh pelayanan kesehatan (Sri et al., 2024). Untuk mewujudkan hal tersebut, Pemerintah Indonesia menginisiasi program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang mulai diberlakukan pada 1 Januari 2014 sebagai bagian dari implementasi Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 (Retraningsih, 2018).

Program JKN mulai dilaksanakan pada 1 Januari 2014 dan telah memberikan berbagai manfaat serta dampak positif bagi seluruh lapisan masyarakat (Agustin et al., 2023). Berdasarkan target Kementerian Sosial yang tercantum dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), program ini menasar 40% penduduk dengan pendapatan terbawah, yang tercatat sebanyak 96,8 juta jiwa pada tahun 2023 (Kementerian Sosial, 2024). Dalam kurun waktu lima tahun, yaitu hingga tahun 2024, jumlah tersebut ditargetkan meningkat menjadi 112,9 juta jiwa (Indonesia, 2024)

Menurut Besse Wahyuni et al., (2022) program JKN yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan bertujuan untuk memberikan perlindungan kesehatan yang menyeluruh kepada seluruh masyarakat Indonesia, tanpa memandang status sosial dan ekonomi (Afifah, 2024). Melalui program ini, diharapkan akses terhadap pelayanan kesehatan dapat ditingkatkan, terutama bagi masyarakat miskin dan rentan yang sebelumnya menghadapi berbagai kendala dalam memperoleh layanan kesehatan yang layak (Afifah, 2024).

Secara nasional, capaian kepesertaan JKN telah menunjukkan peningkatan signifikan. Berdasarkan data BPJS Kesehatan tahun 2023, jumlah peserta JKN telah mencapai lebih dari 260 juta jiwa atau sekitar 94,7% dari total penduduk Indonesia (Julianda & Holiqurrahman, 2023). Di Provinsi Sumatera Utara, khususnya Kota Medan, capaian kepesertaan juga tergolong tinggi. Data dari Dinas Kesehatan Kota Medan menunjukkan bahwa hingga akhir tahun 2023, sekitar 95,2% penduduk Kota Medan telah menjadi peserta JKN, baik dari segmen Penerima Bantuan Iuran (PBI) maupun non-PBI.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penting dilakukan evaluasi implementasi program JKN di Kota Medan, khususnya dalam konteks peningkatan akses pelayanan kesehatan. Evaluasi ini tidak hanya untuk menilai efektivitas program, tetapi juga untuk mengidentifikasi hambatan dan peluang perbaikan guna memastikan keberlanjutan program JKN dalam mendukung sistem kesehatan nasional yang adil, merata, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program JKN di Kota Medan dari aspek akses pelayanan kesehatan, dengan meninjau capaian, kendala, dan dampaknya terhadap masyarakat sebagai pengguna layanan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (literature review) sebagai metode utama dalam menggali, menganalisis, dan mengevaluasi implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam meningkatkan akses pelayanan kesehatan, khususnya di Kota Medan (Nugraheni et al., 2023). Studi literatur dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menelaah berbagai sumber informasi dan hasil penelitian terdahulu yang relevan, baik dalam bentuk buku, artikel ilmiah, laporan resmi, dokumen kebijakan, maupun data statistik dari lembaga terkait (Alayda et al., 2024). Peneliti mengakses berbagai sumber akademik yang terpercaya, termasuk jurnal nasional terakreditasi, artikel ilmiah, buku teks, dan laporan penelitian dari database seperti Google Scholar, ResearchGate, Garuda, dan Perpustakaan (Kurniadewi et al., 2024).

Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri berbagai literatur yang diterbitkan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, terutama yang berfokus pada tema jaminan kesehatan, akses pelayanan kesehatan, evaluasi kebijakan kesehatan, serta kondisi sistem kesehatan di Indonesia, termasuk di tingkat daerah seperti Kota Medan. Sumber utama yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari jurnal nasional terakreditasi, laporan resmi dari BPJS Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Dinas Kesehatan Kota Medan, Badan Pusat Statistik (BPS), dan publikasi akademik lainnya.

Prosedur analisis dilakukan melalui analisis dokumen dan sumber-sumber literatur yang dikaji. Tahapan analisis meliputi: (1) identifikasi dan seleksi literatur yang relevan dengan topik

penelitian; (2) klasifikasi informasi berdasarkan tema seperti kepesertaan JKN, akses layanan, hambatan implementasi, dan capaian program; (3) interpretasi hasil-hasil temuan sebelumnya; serta (4) sintesis data untuk menghasilkan kesimpulan yang komprehensif (Waruwu et al., 2025). Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang sistematis dan kritis terhadap pelaksanaan JKN di Kota Medan, khususnya dalam konteks peningkatan akses pelayanan kesehatan, serta memberikan rekomendasi berbasis kajian ilmiah bagi pengambil kebijakan.

**HASIL**

Untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai sejauh mana implementasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) berdampak pada peningkatan akses pelayanan kesehatan di Indonesia, dilakukan penelusuran dan penelaahan terhadap beberapa hasil penelitian terdahulu. Review literatur ini bertujuan untuk mengidentifikasi temuan-temuan utama, metode evaluasi yang digunakan, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan JKN. Ringkasan hasil review beberapa jurnal yang relevan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Hasil Riview Beberapa Jurnal Mengenai Evaluasi Implementasi JKN dalam Peningkatan Akses Pelayanan Kesehatan

Penulis	Tahun Terbit	Judul	Desain Penelitian	Hasil
Karmilasari, Zaenal Basri, Adi Putra Pratama	2024	Evaluasi Dampak Implementasi Jaminan Kesehatan Nasional Terhadap Ekonomi di Rsud Tenriawaru Kab. Bone	Metode penelitian kualitatif	Implementasi JKN membantu masyarakat mengakses layanan kesehatan tanpa membebani kondisi ekonomi rumah tangga, terutama pada kelompok kurang mampu.
Eva Nur Agustin, Jahira Fajri Madani, Kazhima Alma Azzahra, Novita Dwi Istanti	2023	Evaluasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam Upaya Meningkatkan Akses Kesehatan Masyarakat di Indonesia	Metode Literatur review	JKN memperluas akses masyarakat terhadap layanan kesehatan, tetapi masih terdapat kendala pada aspek sosialisasi dan pemahaman mekanisme layanan.
Totok Sundoro, Nida Tsaqila	2023	Peningkatan Pemahaman Masyarakat melalui Sosialisasi Program Jaminan Kesehatan Nasional	Ceramah dan tanya jawab	Sosialisasi intensif meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat JKN serta prosedur pemanfaatan layanan secara lebih tepat dan efektif.
Erna, Adriyani, Supriyadi, Sumaryon	2020	Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat	Pendekatan Kuantitatif	Program JKN-KIS meningkatkan kualitas pelayanan bagi masyarakat miskin dari aspek

(JKN KIS) Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin	keterjangkauan, pelayanan berkelanjutan, dan kepuasan pasien.
---	---

## PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Program JKN dan Capaian JKN di Kota Medan

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan program strategis nasional yang diluncurkan oleh pemerintah Indonesia sejak 1 Januari 2014 dan dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Program ini bertujuan untuk menjamin seluruh penduduk Indonesia memperoleh perlindungan kesehatan yang layak, adil, dan merata, tanpa terkendala oleh kondisi ekonomi (Maulana et al., 2023). Melalui prinsip gotong royong, sistem JKN memungkinkan masyarakat dari berbagai lapisan untuk saling membantu dalam membiayai pelayanan kesehatan. JKN mencakup berbagai pelayanan medis, mulai dari pelayanan di fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) hingga tingkat lanjutan seperti rumah sakit rujukan (Ahmad et al., 2023).

Di Kota Medan, implementasi program JKN menunjukkan progres yang signifikan. Berdasarkan data yang dihimpun dari Dinas Kesehatan Kota Medan dan BPJS Kesehatan Cabang Medan, cakupan kepesertaan JKN hingga akhir tahun 2023 telah mencapai lebih dari 92% dari total jumlah penduduk (Nadia et al., 2023). Capaian ini menunjukkan bahwa mayoritas warga Kota Medan telah memiliki akses terhadap pelayanan kesehatan melalui skema jaminan sosial ini (Parinduri et al., 2023). Peserta JKN di Medan terdiri dari berbagai segmen, termasuk Pekerja Penerima Upah (PPU), Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU), serta peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) yang dibiayai oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah (Utami et al., 2024).

Program JKN di Kota Medan juga telah melibatkan hampir seluruh fasilitas kesehatan, baik puskesmas, klinik pratama, maupun rumah sakit swasta dan negeri. Berdasarkan laporan terakhir, lebih dari 90% puskesmas dan rumah sakit di Medan telah bekerja sama dengan BPJS Kesehatan sebagai mitra pelayanan (Zebua et al., 2024). Hal ini mencerminkan komitmen Kota Medan dalam memperluas akses layanan kesehatan yang inklusif dan berkesinambungan bagi seluruh warganya. Meskipun demikian, seiring dengan meningkatnya jumlah peserta, tantangan juga semakin kompleks (SYADZA et al., 2023). Beban pelayanan di fasilitas kesehatan meningkat, dan masih ditemukan ketimpangan dalam distribusi tenaga medis serta keluhan masyarakat terkait waktu tunggu dan kualitas pelayanan. Namun secara umum, capaian JKN di Kota Medan dapat dikatakan berhasil dalam membuka akses layanan kesehatan yang lebih luas dan menjangkau kelompok rentan secara lebih optimal (Suafisa et al., 2025).

### Upaya dan Inovasi Pemerintah Daerah dalam Meningkatkan Akses Layanan

Pemerintah daerah merupakan garda terdepan dalam memberikan pelayanan publik yang langsung bersentuhan dengan Masyarakat (Hermawan et al., 2022). Dalam era desentralisasi dan otonomi daerah, tanggung jawab pelayanan seperti kesehatan, pendidikan, dan administrasi kependudukan lebih banyak berada di tangan pemerintah daerah. Untuk menjawab tantangan akses layanan yang belum merata, dibutuhkan upaya dan inovasi agar seluruh masyarakat, termasuk di wilayah terpencil, dapat merasakan manfaat layanan yang cepat, mudah, dan berkualitas (Arimbi, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kota Medan secara umum telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan akses pelayanan kesehatan Masyarakat (Sulila, 2021). Cakupan kepesertaan yang mencapai lebih dari 92% menandakan keberhasilan program ini dalam menjangkau hampir seluruh lapisan penduduk. Dengan demikian, hambatan biaya yang sebelumnya menjadi kendala utama bagi masyarakat berpenghasilan rendah dalam memperoleh layanan kesehatan, kini mulai teratasi melalui skema subsidi dari pemerintah pusat maupun daerah (Daraba et al., 2023).

Ada beberapa upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan akses layanan kesehatan:

### **Perluasan Kemitraan Fasilitas Kesehatan**

Pemerintah Kota Medan memperluas kerja sama dengan fasilitas kesehatan tingkat pertama dan lanjutan. Puskesmas di wilayah pinggiran diperluas dan beberapa ditingkatkan menjadi puskesmas rawat inap, guna meningkatkan jangkauan dan kualitas layanan kesehatan (Ras et al., 2024).

### **Optimalisasi Teknologi Informasi**

Salah satu inovasi yang diterapkan adalah penggunaan sistem antrean online yang terintegrasi dengan BPJS Kesehatan. Inisiatif ini bertujuan untuk mengurangi waktu tunggu pasien dan mempercepat proses pelayanan medis (Permatasari, 2023).

### **Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan**

Pemerintah daerah menyelenggarakan pelatihan bagi tenaga medis agar mampu memanfaatkan sistem digital, serta mengedukasi masyarakat terkait pemanfaatan layanan digital dalam pelayanan kesehatan (Ras et al., 2024).

### **Pemberdayaan Pelayanan Kesehatan Berbasis Masyarakat**

Pemerintah Kota Medan memperkuat peran posyandu dan kader kesehatan sebagai bagian dari strategi preventif dan promotif untuk mendorong perilaku hidup sehat di masyarakat (Putri, C. N. D. & Handaruan, 2023).

Pemerintah daerah memiliki peran vital dalam memperluas dan mempermudah akses layanan publik. Berbagai upaya konvensional dan inovasi berbasis teknologi dan sosial telah dilakukan demi memastikan pelayanan sampai ke seluruh warga negara tanpa diskriminasi (Fadila & Dewiyani, 2022). Meskipun masih menghadapi berbagai tantangan, dengan sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, akses layanan yang adil dan merata dapat terus ditingkatkan menuju terwujudnya kesejahteraan dan keadilan social.

### **Dampak Implementasi JKN terhadap Akses dan Kesejahteraan Masyarakat**

Kesehatan adalah hak dasar setiap warga negara yang dijamin dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28H ayat (1), yang menyatakan bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, serta mendapatkan pelayanan kesehatan. Untuk mewujudkan jaminan tersebut, pemerintah Indonesia menyelenggarakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dikelola oleh BPJS Kesehatan sejak tanggal 1 Januari 2014 (Anjayani, 2021).

JKN merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) dan bertujuan memberikan perlindungan kesehatan yang adil, merata, dan berkelanjutan bagi seluruh penduduk Indonesia. Program ini bersifat wajib bagi seluruh warga negara, termasuk pekerja formal, informal, dan masyarakat miskin yang iurannya disubsidi oleh pemerintah (Nuurjannah, N, 2021).

Implementasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kota Medan telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap akses dan kesejahteraan masyarakat. Melalui program ini, masyarakat yang sebelumnya kesulitan menjangkau pelayanan kesehatan karena hambatan biaya kini dapat memperoleh layanan kesehatan dasar maupun lanjutan secara lebih mudah dan terjangkau (Rizky & Mahardika, 2023). Ada beberapa dampaknya yaitu: Pertama, meningkatkan akses layanan kesehatan implementasi JKN secara nyata membuka akses layanan kesehatan yang lebih luas bagi seluruh lapisan masyarakat, terutama masyarakat berpenghasilan rendah (Pertiwi & Gurning, 2023). Sebelum adanya program ini, banyak warga yang tidak mampu memeriksakan kesehatannya secara rutin karena terkendala biaya. Namun setelah menjadi peserta JKN, mereka dapat berobat ke puskesmas, klinik, maupun rumah sakit dengan biaya yang dijamin oleh BPJS Kesehatan. Ini menunjukkan bahwa hambatan ekonomi dalam mengakses layanan kesehatan dapat diminimalisasi melalui keberadaan jaminan kesehatan nasional (Zebua et al., 2024).

Kedua, menurunkan beban biaya pengobatan, JKN memberikan perlindungan finansial terhadap risiko kesehatan, sehingga masyarakat tidak lagi harus menjual aset atau berutang untuk

biaya pengobatan. Dengan ditanggungnya biaya rawat jalan, rawat inap, hingga tindakan operasi oleh BPJS Kesehatan, masyarakat memperoleh jaminan sosial yang meringankan beban ekonomi rumah tangga (Priyatna et al., 2024). Hal ini sangat penting dalam mencegah jatuhnya masyarakat ke jurang kemiskinan akibat pengeluaran kesehatan yang besar (Alayda et al., 2024). Ketiga, meningkatkan kesadaran dan perilaku hidup sehat, akses yang mudah dan gratis terhadap layanan kesehatan mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam memelihara kesehatannya. Program JKN mendorong warga untuk melakukan pemeriksaan rutin, imunisasi, serta memanfaatkan layanan promotif dan preventif. Masyarakat menjadi lebih sadar bahwa kesehatan adalah investasi penting yang harus dijaga secara berkelanjutan (Zebua et al., 2024)

Adapun beberapa Tantangan dalam Implementasi JKN Meskipun banyak membawa dampak positif, pelaksanaan JKN juga menghadapi sejumlah tantangan yang perlu ditangani secara serius, antara lain:

#### Keterbatasan Sarana dan Prasarana

Banyak fasilitas kesehatan belum memiliki sarana dan tenaga medis yang memadai, terutama di daerah 3T (Terdepan, Terpencil, dan Tertinggal), sehingga menghambat pemerataan layanan (Nasution et al., 2024).

#### Antrian Panjang dan Kualitas Pelayanan

Banyak pasien mengeluhkan lamanya waktu tunggu, baik di fasilitas kesehatan maupun dalam proses rujukan ke rumah sakit lanjutan. Kualitas layanan juga belum seragam (Nuryati et al., 2016).

#### Ketidakseimbangan Iuran dan Klaim

BPJS Kesehatan sempat mengalami defisit akibat lebih besarnya klaim dibandingkan pemasukan iuran. Ini menunjukkan pentingnya pengelolaan keuangan yang berkelanjutan dan peningkatan kepatuhan peserta membayar iuran.

#### Kurangnya Edukasi kepada Masyarakat

Banyak peserta JKN yang masih belum memahami prosedur penggunaan layanan BPJS, seperti alur rujukan, hak dan kewajiban, serta manfaat yang bisa diperoleh.

#### Upaya Peningkatan Implementasi JKN :

Agar manfaat JKN dapat dirasakan secara optimal, berbagai langkah strategis perlu dilakukan oleh pemerintah, BPJS Kesehatan, dan masyarakat, antara lain:

Penguatan fasilitas kesehatan primer dan tenaga medis di seluruh wilayah.

Digitalisasi sistem pelayanan untuk mempercepat dan mempermudah proses administratif.

Edukasi dan sosialisasi yang masif kepada masyarakat tentang cara menggunakan layanan

JKN.

#### Peningkatan integritas dan efisiensi dalam manajemen BPJS

Implementasi JKN telah memberikan dampak positif yang nyata dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan serta memperbaiki kesejahteraan masyarakat secara umum, terutama dari aspek keuangan dan kualitas hidup (Basuki & Herawati, 2023). Namun, tantangan dalam sistem pembiayaan, pemerataan pelayanan, dan manajemen layanan masih memerlukan perhatian dan pembenahan. Dengan komitmen bersama antara pemerintah, penyedia layanan, dan partisipasi aktif masyarakat, JKN dapat terus menjadi pondasi penting menuju universal health coverage dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur dan analisis implementasi program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kota Medan, dapat disimpulkan bahwa program ini telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan masyarakat. Cakupan kepesertaan yang mencapai lebih dari 92% menunjukkan keberhasilan program dalam menjangkau seluruh lapisan masyarakat, terutama kelompok rentan dan berpenghasilan rendah. JKN berhasil menurunkan hambatan biaya pengobatan, meningkatkan kunjungan pelayanan kesehatan, serta mendorong kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perilaku hidup sehat. Selain itu, berbagai inovasi seperti digitalisasi layanan, pemberdayaan kader kesehatan, dan perluasan fasilitas pelayanan telah memperkuat sistem kesehatan lokal. Meskipun demikian, tantangan masih ada, terutama dalam

aspek kualitas pelayanan, distribusi tenaga medis, dan efektivitas sosialisasi program.

## SARAN

Ada beberapa saran untuk penelitian ini:

Peningkatan Kualitas Layanan

Pemerintah daerah bersama BPJS Kesehatan perlu terus memperbaiki kualitas pelayanan, terutama dalam mengurangi waktu tunggu, meningkatkan kenyamanan pasien, dan memperkuat sistem rujukan antar fasilitas kesehatan.

Penguatan Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat

Sosialisasi program JKN harus ditingkatkan, khususnya mengenai prosedur layanan, hak dan kewajiban peserta, serta manfaat program agar masyarakat lebih paham dan aktif memanfaatkannya secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriyani, R., Supriyadi, O., & Sumaryono. Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat (Jkn Kis) Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin. *CENDEKIA Jaya*, 2(2), 2020. 96–113. <https://doi.org/10.47685/cendekia-jaya.v2i2.75>
- Afifah, N. Analisis Akses Layanan Kesehatan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Indonesia Analisis Akses Layanan Kesehatan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 1(3). 2024.
- Agustin, E. N., Madani, J. F., Azzahra, K. A., & Istanti, N. D. Evaluasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Dalam Upaya Meningkatkan Akses Kesehatan Masyarakat Di Indonesia. *Jurnal Anestesi: Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(3), 2023. 34–45.
- Ahmad, Z. G., Salsabila, L. N., Febriani, D., & Gurning, F. P. Analisis Defisit Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Dikota Medan : Sebab, Dampak, Dan Solusi. *Jurnal Kesmas Prima Indonesia*, 7(1), 2023. 47–53.
- Alayda, N. F., Aulia, C. M., Ritonga, E. R., & Purba, S. H. Literature Review : Analisis Dampak Kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Terhadap Akses dan Kualitas Pelayanan Kesehatan Literature Review : Analyzing The Impact Of The National Health Insurance (JKN) Policy On Access and Quality Of Health Servi. *Jurnal Kolab*, 7(7), 2024. 2616–2626. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i7.5573>
- Anjayani, D. Analisis Kebijakan dan Implementasi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 16 Tahun 2019 pada Program Jaminan Kesehatan Nasional. *Jurnal Jaminan Kesehatan Nasional*, 1(2), 2021. 81–94. <https://doi.org/10.53756/jjkn.v1i2.37>
- Arimbi, D. Peluang Dan Tantangan Dalam Jaminan Kesehatan Nasional di Indonesia: Studi Kebijakan. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 11(1), 2022. 14–27. <https://doi.org/10.22146/jkki.70231>
- Basuki, E. W., & Herawati, N. R. (2023). Implementasi Kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional oleh BPJS Kesehatan di Kota Semarang. *Journal of Politic and*. 2023.1–11. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/13543>
- Besse Wahyuni, Nurgahayu, & Haeruddin. Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Mengikuti Program Jaminan Kesehatan Nasional. *Window of Public Health Journal*, 3(1), 2023. 157–168. <https://doi.org/10.33096/woph.v3 i1.357>
- Daraba, D., Salam, R., Wijaya, I. D., Baharuddin, A., Sunarsi, D., & Bustamin, B. Membangun Pelayanan Publik Yang Inovatif Dan Efisien Di Era Digital Di Indonesia. *Jurnal Pallangga Praja (JPP)*, 5(1), 2023. 31–40. <https://doi.org/10.61076/jpp.v5i1.3428>
- Fadila, R., & Dewiyani, A. A. I. C. Faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Kepesertaan Program Jkn Di Kota Malang. *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia (JIKI)*, 8(2), 2022. 179.

- <https://doi.org/10.31290/jiki.v8i2.3702>
- Hermawan, A. S., Sijabat, S., & Exaudi, D. O. . Tantangan Dan Peluang Dalam Sistem Jaminan Sosial : Analisis Perbandingan Konsep Pembiayaan Dan Manajemen Jaminan Sosial Di Indonesia Dan Singapura. *Diponegoro Prostate Law Review*, 9(1), 2022. 88–104.
- Indonesia, K. S. R. Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Sosial Tahun 2020-2024. 2024.
- Julianda, Z., & Holiqurrahman, E. M. Supply Infrastructure Financing & Kualitas Mutu Layanan dalam Meningkatkan Kepuasan Peserta JKN. *Jurnal Jaminan Kesehatan Nasional*, 3(1), 2023. 143–155. <https://doi.org/10.53756/jjkn.v3i1.146>
- Karmilasari, Basri, Z., & Pratama, A. P. Evaluasi Dampak Implementasi Jaminan Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(4), 2024. 13330–13339.
- Kurniadewi, M., Sari, S. P., Christian, V., & Aulia, Z. F. Efektivitas Pelayanan Bpjs Kesehatan Dalam Meningkatkan Akses Layanan Kesehatan Di Indonesia : Literature Review. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 2(12). 2024.
- Maulana, Basori, F., & Meigawati. Implementasi Aplikasi Mobile Jkn Bpjs Kesehatan Cabang Sukabumi 2018 – 2021. *Jurnal Governansi*, 9(1), 2023. 1–9.
- Nadia, N., Hadiwiardjo, Y. H., & Nugrohowati, N. Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional terhadap Pelaksanaan Pelayanan Promotif dan Preventif. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12(05), 2023. 388–401. <https://doi.org/10.33221/jikm.v12i05.2267>
- Nasution. Efektivitas Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam Rangka Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin Di Puskesmas Medan Labuhan. *Jurnal Administrasi Negara*, 2(2), 2018. 1–10.
- Nasution, I. S., Said, N. B., Salsabila, M., Maulidia, A., Ji, A., Iskandar, W., Estate, M., Percut, K., Tuan, S., Serdang, K. D., & Utara, S. Kebijakan Kesehatan di Indonesia : Tinjauan, Tantangan, dan Rekomendasi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Umum*, 2(3), 2024. 195–206.
- Nugraheni, A. I., C. Ermayani Putriyanti, & Kurnianto, A. Tinjauan Literatur: Evaluasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Indonesia. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 2023. 368–376. <https://doi.org/10.46815/jk.v12i2.184>
- Nuryati, -, Budi, S. C., & Rokhman, N. Kendala Pelaksanaan Program Jkn Terkait Penerimaan Pasien, Pengolahan Data Medis, Pelaporan, Dan Pendanaan Jkn Di Puskesmas Gondokusuman Ii Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 4(1). 2016. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v4i1.96>
- Nurjannah, N, Y. Implementasi Kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah*, 13(2), 2021. 63–77. <https://ejournal.ipdn.ac.id/JAPD/article/view/2246>
- Parinduri, R. Y., Siregar, B., & Hulu, D. Implementasi Kebijakan Uhc (Universal Health Coverage) Di Kota Medan. *Detikproperti*, 7(2), 2023. 119–121.
- Permatasari, P. Systematic Literature Review : Optimalisasi Upaya Pengelolaan Sistem Informasi Layanan Kesehatan di Rumah Sakit. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(2). 2023.
- Pertiwi, C., & Gurning, F. P. Implementasi Jaminan Kesehatan Daerah Dalam Mencapai Universal Health Coverage Di Kota Medan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 2023. 3492–3503.
- Priyatna, S. H., Pratiwi, K. P., Mawaddah, Q., & Ridwan, M. Analisis Implementasi Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Puskesmas Simalingkar , Kota Medan. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(7), 2024. 2415–2423. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i7.5655>
- Putri, C. N. D., & Handaruan, F. D. Y. Peran Pemerintah Dalam Membenahi Kualitas Pelayanan Publik di Bidang Kesehatan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 2023. 71.
- Ras, A., Genda, A., Sumilih, D. A., Rahim, H., Ramadhan, S., Hasanuddin, U., & Makassar, U. N. Tantangan dan peran pemerintah dalam meningkatkan pelayanan kesehatan di kabupaten takalar. *Jurnal Publicuho*, 7(3), 2024. 1574–1585.

- Retraningsih, H. Prinsip Portabilitas dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional (Studi di Kota Jambi Provinsi Jambi dan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan). *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 9(2), 2018. 153–172.
- Rizky, R. N., & Mahardika, A. Implementasi Peraturan Menteri Kesehatan No.28 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional Di Rumah Sakit UMUM KOTA MEDAN. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(4), 2023. 1275–1289. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i4.745>
- Sosial, K. Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (Dtk) Sebagai Jaminan Penyaluran Bantuan Sosial Tepat Sasaran. *Kemensos*. 2024.
- Sri, I., Hasibuan, M., Salma Annisa, F., Rahmawati, N., Gurning, F. P., Penelitian, A., Kunci, K., Kesehatan, J., Efektivitas, N. ;, & Jkn, P. Efektivitas Pelaksanaan Program JKN di Puskesmas Bestari Effectiveness of JKN Program Implementation at Bestari Health Center. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(7), 2024. 2283–2288. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i7.5520>
- Suafisa, H., Abdi, O., Zebua, A., Sembiring, G. B., & Siregar, H. Menggali Manfaat dan Kekurangan JKN: Peningkatan Layanan Kesehatan di Padang Bulan , Medan. *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, 06(01), 2025. 1–9.
- Sulila, I. Inovasi Manajemen Layanan Publik Dalam Upaya Meningkatkan Investasi Ekonomi Di Daerah. *Jurnal Administrasi Publik UNSRAT*, 4(35), 2021. 1467.
- Suryani, S. A. Evaluasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Di Kota Medan. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 5(3), 2022. 110–(December).
- Syadza, E. R., Najmah, N., & Idris, H. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Akses Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas: Study Literature. *Journal of Nursing and Public Health*, 11(2), 2023. 533–539. <https://doi.org/10.37676/jnph.v11i2.5219>
- Utami, P., Asnawi, M., & Firah, A. Analisis Pemanfaatan Aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Untuk Meningkatkan Pelayanan BPJS Kesehatan di Klinik Pratama Bertha Kota Medan. *Jurnal Bisnis Corporate*, 8(2), 2024. 30–37. <https://doi.org/10.46576/jbc.v8i2.4219>
- Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 2025. 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>
- Zebua, J. F., Hutahean, M., & Tobing, A. L. Implementasi Aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) BPJS Kesehatan Kota Medan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 2024. 4735–4744.